

# Oikos-Nomos

JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS

Volume 9. Nomor 3 / Desember 2016

**Kebijakan Peningkatan Produksi Padi Provinsi Gorontalo**

*Mahidin H. Baruwadi* □ 1 - 14

**Nilai Tambah Produk Agroindustri Kelapa Sebagai Salah Satu Alternatif  
Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kabupaten Gorontalo**

*Heldy Vanni Alam* □ 15 - 21

**Pengaruh Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)  
Terhadap Infrastruktur Pembangunan Daerah  
(Studi Pada Kabupaten Gorontalo)**

*Sasmita Mopili, La Ode Rasuli, Mahdalena* □ 22 - 31

**Formulasi Strategi Pengembangan Program Studi S1 Akuntansi  
Universitas Negeri Gorontalo Dalam Meningkatkan  
Mutu Akreditasi**

*Nilawaty Yusuf, Hartati Tuli, Niswatin* □ 32 - 49

**Analisis Inovasi Produk, Orientasi Pasar dan Orientasi  
Pembelajaran Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus  
Pada Industri Skala Kecil dan Menengah di Kota Gorontalo)**

*Yulinda L. Ismail* □ 50 - 59



Penerbit

Lembaga Pengkajian, Penelitian Ekonomi dan Bisnis  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

**Penerbit:**

Lembaga Pengkajian, Penelitian  
Ekonomi dan Bisnis (LP2EB)  
Fakultas Ekonomi Universitas  
Negeri Gorontalo

**Penasehat:**

Rektor UNG  
(Syamsu Qamar Badu)  
Dekan FE UNG  
(Hamzah Yunus)

**Penyunting:**

Muh. Amir Arham

**Penyunting Pelaksana:**

Sudirman  
Supardi Nani  
Boby Payu

**Penyunting Ahli:**

Sutyastie S. Remi (Unpad Bandung)  
Syarwani Canon` (UNG)  
Kodrat Wibowo (Unpad Bandung)  
A. Alfian Parewangi (UI Depok)  
Syarkawi Rauf (Unhas Makassar)  
Mahludin Baruwadi (UNG)  
A. Gaffar Latjokke (UNG)

**Sekretaris Redaksi:**

Roy Hasiru

**Alamat Redaksi:**

Kantor LP2EB  
FE UNG  
Kampus Jambura UNG  
Jalan Jenderal Sudirman No. 6  
Kota Gorontalo  
Telepon/Fax: 0435-827281

**Pengantar Redaksi**

Alhamdulillah kami kembali mengetahkan jurnal ini. Pertanda kami masih memiliki komitmen untuk merawatnya, juga sekaligus menjaga tradisi kecendekiaan. Ditengah "keringnya" mata air intelektualitas di kampus masih ada beberapa orang staf pengajar di UNG memiliki keinginan dan meluangkan waktu untuk menulis.

Ada berbagai topik tulisan untuk edisi kali ini, yang membahas tentang perekonomian makro serta kajian akuntansi dan manajemen. Meskipun pada dasarnya kajian- kajian ini masih perlu disempurnakan kedepannya agar kualitas terbitan jurnal ini makin berkualitas. Karena pada dasarnya jurnal hasil kajian (penelitian) sangat dibutuhkan untuk dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan juga diperlukan sebagai pijakan pengambilan keputusan oleh berbagai stakeholders, baik pada tingkat regional maupun nasional.

Harapannya kedepan tulisan-tulisan jurnal makin banyak dan bervariasi. Dan akhirnya kami ucapkan selamat membaca dan menggunakan jurnal ini.

**Daftar Isi**

**Pengantar Redaksi** □

**Daftar Isi**

***Mahludin H. Baruwadi***

Kebijakan Peningkatan Produksi Padi  
Provinsi Gorontalo □ 1 - 14

***Heldy Vanni Alam***

Nilai Tambah Produk Agroindustri Kelapa  
Sebagai Salah Satu Alternatif Dalam  
Meningkatkan Pendapatan Petani  
di Kabupaten Gorontalo □ 15 - 21

***Sasmita Mopili, La Ode Rasuli, Mahdalena***

Pengaruh Penerimaan Pendapatan Asli Daerah  
(PAD) Terhadap Infrastruktur Pembangunan  
Daerah (Studi Pada Kabupaten Gorontalo) □ 22 - 31

***Nilawaty Yusuf, Hartati Tuli, Niswatin***

Formulasi Strategi Pengembangan Program  
Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo  
Dalam Meningkatkan Mutu Akreditasi □ 32 - 49

***Yulinda L. Ismail***

Analisis Inovasi Produk, Orientasi Pasar dan  
Orientasi Pembelajaran Terhadap Keunggulan  
Bersaing (Studi Kasus Pada Industri Skala Kecil  
dan Menengah di Kota Gorontalo) □ 50- 59



# Formulasi Strategi Pengembangan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo Dalam Meningkatkan Mutu Akreditasi

Nilawaty Yusuf<sup>1</sup>, Hartati Tuli<sup>2</sup>, Niswatin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>.Kaprodi S1 Akuntansi Jurusan Akuntansi FE UNG

<sup>2</sup>.Sekertaris Jurusan Akuntansi FE UNG

<sup>3</sup>.Dosen Jurusan Akuntansi FE UNG

## Abstract

*The purpose of this study were: 1) to describe the profile of Prodi S1 Accounting, 2) to analyze the strengths, weaknesses, opportunities and threats faced by Prodi S1 Accounting in developing study programs, 3) to formulate strategies for the development of Prodi S1 Accounting to improve the quality accreditation study program.*

*This study will use descriptive research method. Data collected through observation, interview, and documentation. Source data used is primary data, observations, data from in-depth interviews and focus group discussions, and secondary data. To analyze the development strategy courses S1 Accounting Faculty of Economics, University of Gorontalo (UNG FE) used methods SWOT sharpened with Space Analysis Matrix approach. SWOT analysis results indicate that the course is in quadrant aggressive because it had the opportunity and strength so that Prodi can take advantage of opportunities and strengths to the fullest.*

*In order to improve the quality of study programs accreditation, required several strategies including through improving the quality of lecturers and academic staff in terms of both quantity and quality; accelerated promotion and functional lecturers; provision of Standard Operating Procedures (SOP) which mendukung governance; agencies need to follow up cooperation with external parties, both domestically and abroad at the program level Prodi*

**Keywords:** Strategy Formulation, Courses S1 Accounting, SWOT

## 1. Pendahuluan

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) saat ini terus melakukan pengembangan program akselerasi dan akreditasi dengan mengembangkan empat pilar, yaitu: *quality assurance, soft skills dan entrepreneurship, environment for green campus, dan partnership dan innovation* (Universitas Negeri Gorontalo, 2015).

Prodi S1 Akuntansi merupakan salah satu prodi yang dikelola di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo (FEB UNG) yang dibentuk sesuai dengan Izin Penyelenggaraan Program Studi UNG No. 4304/D/T/2008. Sesuai dengan Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional PT (BAN PT) No. 010/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VII/2011 bahwa Prodi S1 Akuntansi

memiliki predikat C "Cukup". Hal ini menjadi perhatian utama bagi pengelola prodi untuk senantiasa melakukan perbaikan dan pengembangan prodi sehingga kelak dapat meningkatkan predikat akreditasinya.

Penelitian Niswatin dan Yusuf (2011) menunjukkan bahwa berdasarkan hasil *Analytical Hierarchy Process* (AHP) prodi S1 Akuntansi semestinya melakukan pengembangan program kerja berbasis pada akreditasi prodi. Hal ini sesuai dengan persepsi para responden yang memahami bahwa dengan predikat akreditasi yang masih pada level C menjadi sebuah permasalahan inti yang harus diperhatikan bagi pengelola prodi.

Saat ini, pengelola prodi bekerjasama dengan tim *task force* prodi sedang melakukan persiapan penyusunan evaluasi diri dan borang akreditasi untuk pengusulan penilaian akreditasi. Dari hasil observasi awal ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan tersebut, diantaranya: belum tersedianya data profil program studi yang *terupdate*, dan belum adanya hasil analisis SWOT yang dapat dijelaskan pada *draft* evaluasi diri. Oleh karena itu, untuk melakukan penguatan akreditasi prodi S1 Akuntansi maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian terkait dengan "formulasi strategi pengembangan program studi S1 Akuntansi UNG dalam meningkatkan mutu akreditasi. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah yang ditetapkan adalah (1) bagaimana profil Prodi S1 Akuntansi? (2) bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh Prodi S1 Akuntansi dalam melakukan pengembangan prodi? (3) bagaimana formulasi strategi pengembangan Prodi S1 Akuntansi untuk meningkatkan mutu akreditasi program studi?

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Manajemen Strategis Perguruan Tinggi

Indrajit dan Djokopranoto (2006) menyatakan bahwa perguruan tinggi pun mempunyai pelanggan, menghadapi persaingan, harus mempertahankan hidup serta mengusahakan perkembangan dan pertumbuhan. Oleh karena itu, perguruan tinggi sangat memerlukan manajemen strategis untuk mempertahankan kehidupannya dan mengembangkan misinya.

Lebih lanjut mereka menyatakan bahwa model manajemen strategis Hunger dan Wheelen merupakan model yang cukup baik, sederhana, mudah dilaksanakan dan masuk akal yang dapat digunakan oleh perguruan tinggi. Model ini membagi proses manajemen strategis menjadi empat langkah yaitu (1) pemindaian lingkungan: (a) analisis eksternal, (b) analisis internal; (2) formulasi strategi : (a) penentuan misi, (b) penentuan obyektif, (c) pembuatan strategi, (d) penentuan kebijakan; (3) implementasi strategis : (a) pembuatan program, (b) penyusunan anggaran, (c) pembuatan prosedur; (4) evaluasi dan pengawasan : pengukuran kinerja.

### 2.2. Strategi Pengembangan Program Studi

Perguruan tinggi sebagai organisasi sosial membutuhkan strategi dalam mencapai tujuannya. Apabila digunakan dalam konteks organisasi atau perguruan tinggi secara keseluruhan, maka strategi menurut Jatmiko (2003) didiskripsikan sebagai suatu cara dimana organisasi atau perguruan tinggi akan mencapai tujuan-tujuannya, sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta sumber daya dan kemampuan internal organisasi atau perguruan tinggi.

Strategi dalam suatu perguruan tinggi menurut Indrajit dan Djokopranoto (2006) dapat dibagi ke dalam tiga tingkatan yakni

(1) strategi korporat pada tingkat Rektorat atau Universitas, (2) strategi bisnis pada tingkat fakultas dan (3) strategi fungsi pada tingkat program studi. Karena penelitian ini difokuskan pada tingkat Program Studi S1 Akuntansi maka strategi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah strategi fungsional yang diformulasikan di tingkat program studi yang harus lebih spesifik pada kegiatan fungsional manajemen.

Mengingat tujuan jangka panjang penelitian ini adalah untuk meningkatkan mutu akreditasi program studi S1 akuntansi, maka strategi fungsional yang disusun oleh pengelola program studi harus mengacu pada strategi peningkatan nilai akreditasi yang berdasarkan pada tujuh standar yang termuat dalam borang akreditasi program studi Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Niswatin dan Yusuf (2011) yang menunjukkan bahwa hasil akreditasi program studi sebaiknya menjadi sarana bagi pimpinan program studi untuk dapat melakukan upaya-upaya yang berkesinambungan dalam meningkatkan kekuatan yang dimiliki prodi serta memperbaiki kelemahan yang dimiliki.

Selanjutnya untuk dapat mencapai tujuan penelitian yang diinginkan, maka peneliti menggunakan model manajemen strategis Hunger Dan Wheelen. Dari keempat langkah proses manajemen strategis di atas penelitian ini hanya sampai pada langkah kedua yakni memformulasikan (merumuskan) strategi pengembangan Program Studi S1 Akuntansi.

Alat formulasi strategi yang digunakan adalah analisis SWOT, yang akan digunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pada Program Studi S1 Akuntansi. Model yang dapat dipergunakan diantaranya (Rangkuti, 2006) : (a) matrik SWOT, matrik ini dalam menghasilkan empat set kemungkinan alternative strategis meliputi

strategi SO, strategi ST, strategi WO, strategi WT.

Selanjutnya setelah menggunakan model SWOT, peneliti akan menggunakan Matrik *Space* untuk mempertajam analisisnya. Tujuannya adalah agar perusahaan itu dapat melihat posisinya dan arah perkembangan selanjutnya (Rangkuti, 2006).

### 2.3. Akreditasi Program Studi

Indrajit dan Djokopranoto (2006) menyatakan bahwa akreditasi program studi untuk perguruan tinggi di Indonesia saat ini bukan suatu keharusan melainkan sesuatu yang sebaiknya dibutuhkan oleh perguruan tinggi. Artinya, perguruan tinggi bebas menentukan apakah perlu akreditasi atau tidak. Pada gilirannya, yang menentukan perlu tidaknya akreditasi adalah kebutuhan masyarakat akan keyakinan kualitas program studi universitas tertentu termasuk didalamnya Prodi S1 Akuntansi FE UNG. Lebih lanjut Schomaker (2015) menjelaskan terdapat bukti empiris yang cukup bahwa akreditasi mampu untuk berkontribusi pada kualitas operasional dan strategis dari lembaga itu sendiri, serta kualitas program studi dan kualitas hasil (atau kerja) lulusan.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri.

### 3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Data primer berupa hasil wawancara dengan para *stakeholders* yang meliputi dosen Program Studi S1 Akuntansi, staf penunjang akademik, Pengurus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Akuntansi dan Pengurus HMPS (Himpunan Mahasiswa Prodi Studi) S1 Akuntansi yang mewakili mahasiswa, Alumni perwakilan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri), perwakilan instansi pemerintah.

2) Data sasaran, pendidikan, alokasi jumlah penerima mahasiswa baru, *pre study*, su dosen, dosen pengabdian jurnal mengajar, dosen dan penghar telah dil baik dal

### 3.3. Teknik

Teknik digunakan ini digunakan informasi layanan (2) wawancara *stakeholders* Studi : akademi



2) Data sekunder berupa visi, misi, tujuan sasaran, strategi pencapaian prodi, anggaran pendidikan (RBA Prodi), perkembangan alokasi dan perolehan dana penelitian jumlah mahasiswa, jenis dan jumlah penerima beasiswa, pencapaian prestasi mahasiswa, sebaran asal daerah mahasiswa baru, profil mahasiswa, jumlah alumni, *tracer study*, sumber daya manusia meliputi jumlah dosen, jumlah tenaga kependidikan, karya dosen meliputi jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat, jurnal lokal, jurnal nasional, jurnal internasional, buku ajar, bahan ajar, kurikulum, jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memperoleh penghargaan, dan data kerja sama yang telah dilakukan oleh Prodi dengan pihak luar baik dalam dan luar negeri.

**3.3. Teknik Pengumpulan Data**

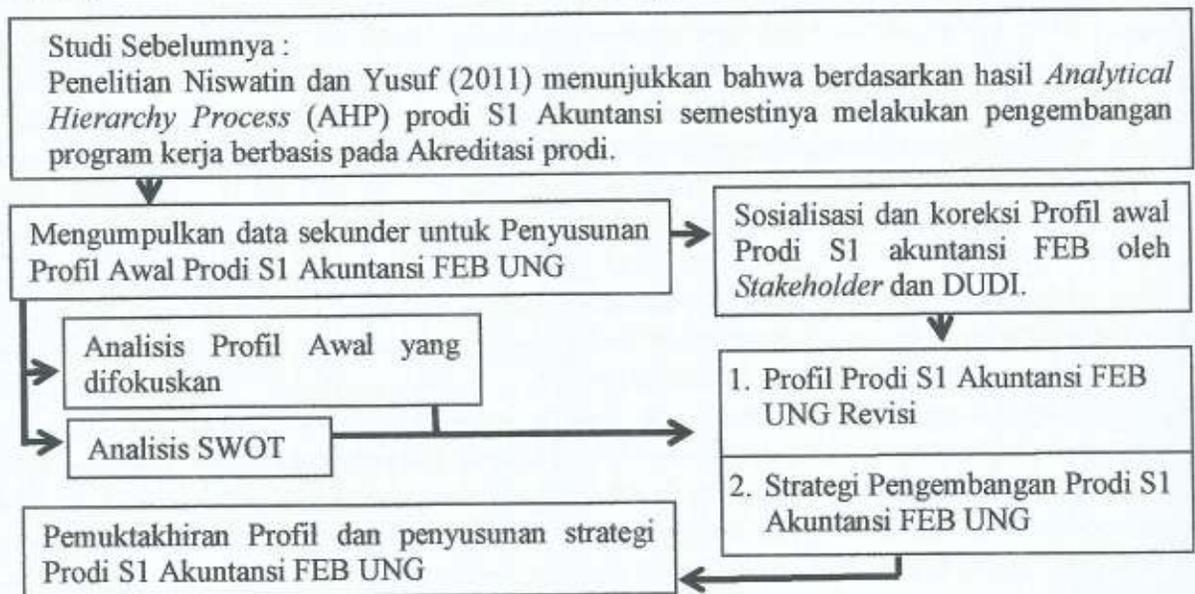
Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari : (1) observasi, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang Prodi S1 Akuntansi dan layanan yang diberikan Prodi S1 Akuntansi; (2) wawancara mendalam kepada para *stakeholders* yang meliputi dosen Program Studi S1 Akuntansi, staf penunjang akademik,

Pengurus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Akuntansi dan Pengurus HMPS (Himpunan Mahasiswa Prodi Studi) S1 Akuntansi yang mewakili mahasiswa, Alumni, perwakilan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri), dan perwakilan Instansi Pemerintah; dan (3) *Foccus Group Discussion* (FGD) dilakukan untuk melengkapi dan verifikasi data dan informasi yang akan digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan program studi.

**3.4. Teknik Analisis Data**

Mengacu pada tujuan penelitian ini maka teknik analisis data yang digunakan meliputi: (1) Analisis deskriptif berfungsi untuk menarasikan dan menganalisis data-data sekunder sehingga diperoleh profil Prodi secara holistic. (2) untuk menganalisis strategi pengembangan prodi digunakan metode SWOT yang dipertajam dengan pendekatan *Matrix SpaceAnalysis*. Selanjutnya (3) hasil analisis yang diperoleh dari kedua tahapan analisis di atas selanjutnya digunakan untuk memformulasikan strategi pengembangan Prodi ke depan.

**3.5 Bagan Alir Penelitian**



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

##### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Profil Awal Program Studi S1 Akuntansi

Profil awal Program Studi S1 Akuntansi ini akan diawali dengan sejarah dan lahirnya UNG yang dikutip dari Buku Pedoman Akademik Tahun Akademik 2014/2015 (Universitas Negeri Gorontalo, 2014). Universitas Negeri Gorontalo berada di pusat kota dengan akses transportasinya yang sangat baik. Terhitung mulai tanggal 1 September 1963 dibuka cabang FKIP Unsulutteng di Gorontalo, dan selanjutnya tanggal ini ditetapkan sebagai Dies Natalis UNG. Berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI No 54 tahun 2004 tanggal 23 Juni 2004 tentang perubahan IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari seluruh aspek baik SDM, sarana prasarana, program studi S1 dan S2, fakultas dan juga mahasiswa. Bahkan pada tahun 2009, UNG berhasil ditetapkan sebagai satker pemerintah yang menerapkan Pola Pelayanan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU).

UNG memiliki 10 fakultas dan 1 program pascasarjana. Salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Gorontalo adalah Fakultas Ekonomi. Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Gorontalo merupakan fakultas ke-delapan yang dibentuk berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor: 282/H47.A2/OT/2009 tentang Pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo tanggal 17 Maret 2009. Pada tahun 2015, Fakultas Ekonomi dan Bisnis resmi berganti nama menjadi Fakultas Ekonomi. Fakultas Ekonomi membina 3 (tiga) Jurusan dan 5 (lima) Program Studi, baik program Pendidikan Setingkat Strata Satu (S1) maupun non Kependidikan Setingkat Diploma Tiga (D3). Salah satu Program Studi yang ada di Fakultas

Ekonomi adalah Program Studi S1 Akuntansi. Berikut ini akan dipaparkan profil awal Program Studi S1 Akuntansi yang diperoleh dari Envisioning Prodi S1 Akuntansi (2015).

Program Studi S1 Akuntansi FE adalah salah satu prodi yang sedang berkembang. Pada tahun 2007 program studi ini bernaung di Fakultas Ilmu Sosial UNG yang bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung. Prodi akuntansi ini berdiri berdasarkan surat keputusan Ditjen DIKTI Nomor 4304/D/T/2008 tentang ijin penyelenggaraan program studi Akuntansi (S1) pada Universitas Negeri Gorontalo. Alhamdulillah pada tahun 2009 telah berdiri secara otonom Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui surat keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 282/H47.A2/OT/2009 tentang pembentukan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo yang mandiri, dari hasil buah pembukaan program studi akuntansi dan manajemen non kependidikan.

Program studi ini dibuka karena Universitas Negeri Gorontalo sebagai ikon daerah dan termasuk perguruan tinggi pertama di jazirah Gorontalo yang dituntut untuk berkembang lebih dinamis dari institusi perguruan tinggi lainnya. Untuk dapat berkembang dengan baik prodi perlu memiliki visi dan misi ke depan. Dan saat ini prodi telah memiliki visi dan misi prodi yang mengacu pada visi dan misi Fakultas Ekonomi yang diturunkan dari Visi dan Misi Universitas Negeri Gorontalo.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut prodi akuntansi telah memiliki struktur organisasi. Dalam struktur ini Dekan memegang kendali penyelenggaraan dan tanggung jawab kelembagaan secara umum dibantu oleh Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Administrasi Keuangan dan Umum, serta Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.

Sedangk  
dilaksan  
oleh st  
tugasny  
pegawai  
dikoord  
Usaha d  
dan Pen  
dan Pe  
Kepegaw  
Kemaha  
Me  
baru pa  
melalui  
Masuk

Angka
2010/20
2011/20
2012/20
2013/20
2014/20

Pr  
melulus  
akadem  
(SE). K  
lulusan  
rata-rata  
kelulusa  
sedangk  
mengun  
Alumni  
telah be  
instansi  
swasta  
lulusan  
pertama  
Ke  
alumni  
yang b  
dalam p  
ini dilak

Sedangkan tugas-tugas akademik prodi dilaksanakan oleh Ketua Prodi yang dibantu oleh staf jurusan. Dalam melaksanakan tugasnya pimpinan institusi dibantu oleh pegawai sebagai staf administrasi yang dikoordinasikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Pengajaran, Kepala Sub Bagian Umum dan Perlengkapan, Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan dan Bendahara Fakultas.

Mekanisme penerimaan mahasiswa baru pada Prodi S1 Akuntansi dilakukan melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri), Jalur

Undangan dan Jalur Mandiri. Mahasiswa yang diterima memiliki latar belakang yang beragam baik dari segi asal daerah, sosial ekonomi, budaya dan pendidikan.

Jumlah peminat terhadap prodi ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Ini menjadi kekuatan dan tantangan yang harus ditanggapi dengan baik. Sampai dengan tahun 2015, usia Prodi Akuntansi sudah mencapai 8 tahun dan telah menerima delapan angkatan mahasiswa. Data Perkembangan jumlah dosen dan mahasiswa untuk empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Dosen dan Mahasiswa Empat Tahun Terakhir

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen			Jumlah Karyawan
		S1	S2	S3	
2010/2011	573	5	13	1	1
2011/2012	762	4	14	1	1
2012/2013	840	1	17	1	2
2013/2014	925	1	17	1	2
2014/2015	961	1	18	3	2

Sumber: Envisioning Prodi S1 Akuntansi UNG 2015

Program studi S1 Akuntansi sudah meluluskan 326 mahasiswa. Dengan gelar akademik lulusan adalah Sarjana Ekonomi (SE). Kemampuan akademik mahasiswa lulusan dapat dilihat dari IPK yang secara rata-rata 3,45. Dana rata-rata presentasi kelulusan tepat waktu sebesar 31,73% sedangkan presentasi mahasiswa DO atau mengundurkan diri sebesar 5,71%.

Alumni dari program studi ini umumnya telah bekerja dengan bidang keahliannya di instansi pemerintah, perbankan, maupun swasta dengan rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama 4 bulan.

Keberhasilan para mahasiswa dan alumni ini tercapai karena adanya kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait dalam proses belajar mengajar yang selama ini dilakukan oleh dosen penanggung jawab

mata kuliah maupun dosen penasehat akademik. Para dosen melakukan proses pelaksanaan perkuliahan melalui tatap muka, diskusi, seminar, presentasi karya ilmiah, dan tugas mandiri yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam mata kuliah.

Meningkatnya mutu dan kualifikasi dosen baik S2 dan S3 serta keikutsertaan dosen dalam kegiatan-kegiatan ilmiah berupa pelatihan, lokakarya, workshop. Sedangkan untuk staf administrasi didorong untuk meningkatkan pendidikan ke tingkat S1 maupun S2.

Untuk menunjang visi, misi, tujuan dan keinginan stakeholders telah dilakukan review terhadap kurikulum prodi pada tahun 2011 dan pada akhir tahun 2014. Dan melakukan upaya peningkatan nilai akreditasi prodi yang saat ini masih terakreditasi C dengan Surat Keputusan

BAN PT Nomor 010/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VII/2011.

Sarana, prasarana dan sistem informasi prodi akuntansi yang tersedia saat ini telah memadai terlihat dari adanya SIAT, Simprodi, buku pedoman akademik, tabloid kampus Jambura, penyebaran leaflet pada calon mahasiswa, serta sosialisasi ke daerah-daerah Timur Indonesia.

Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo memberikan layanan akademik bagi mahasiswa melalui Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) dan SIM Prodi. SIAT itu sendiri merupakan system yang menghubungkan dan mengatur segala aktivitas akademik mahasiswa dan dosen. Beberapa fasilitas yang tersedia di dalam SIAT antara lain informasi registrasi, informasi biodata mahasiswa, jadwal perkuliahan, informasi terkait kemajuan hasil belajar mahasiswa, rekapitulasi dan histori nilai akademik, tugas mengajar dosen, serta statistic data akademik lainnya. Selain itu, SIAT juga menyediakan fasilitas cetak untuk keperluan akademik yang dapat dipakai oleh seluruh operator baik dari tingkat Universitas maupun Program Studi. Saat ini, pengembangan SIAT telah terintegrasi dengan berbagai sistem informasi lainnya (Jambura, 2015a).

Sedangkan SIM Prodi merupakan suatu layanan yang dirancang sedemikian rupa untuk menawarkan kemudahan bagi operator dan Ketua Prodi. Adapun aplikasi yang terdapat dalam SIM Prodi meliputi pengelolaan seminar, pengelolaan skripsi, pengelolaan pembimbing/penguji, pengelolaan jadwal ujian, dan pengelolaan magang. (Jambura, 2015b).

Prodi optimis dapat menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi karena adanya dukungan dana dari lembaga baik fakultas maupun universitas. Namun persoalan yang dihadapi oleh prodi saat ini adalah perbedaan antara jumlah

daya tampung dan mahasiswa yang lulus seleksi (diterima) dimana jumlah mahasiswa yang diterima lebih besar daripada daya tampung. Sementara perbandingan jumlah mahasiswa yang ikut seleksi dengan kursi yang disediakan adalah 1 : 3. Demikian juga dengan rasio dosen dengan mahasiswa yang belum optimal yakni 1: 35.

Dari segi penelitian oleh dosen dan penulisan skripsi oleh mahasiswa masih perlu ditingkatkan lagi baik kualitas maupun kuantitasnya. Sedangkan pengabdian masyarakat dilakukan oleh dosen melalui lembaga pengabdian kepada masyarakat dan berkiprah pada berbagai organisasi kemasyarakatan baik sebagai narasumber maupun penceramah.

Peluang yang ada untuk pengembangan prodi meliputi (1) banyaknya lembaga ekonomi baik pemerintah maupun swasta yang dapat menjalin kerja sama dengan prodi akuntansi yang belum digarap dengan baik; (2) lapangan pekerjaan bagi lulusan yang meliputi entrepreneur, menjadi konsultan pajak, dan lain-lain; (3) Jumlah penduduk Provinsi Gorontalo telah mencapai 1.084.192 Jiwa. Sedangkan jumlah siswa SMA/SMK/MA 42.575 Orang (BPS, 2013).

Adapun ancaman yang dihadapi oleh prodi akuntansi adalah banyaknya perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri yang membuka prodi S1 akuntansi yang semakin meningkatkan kualitas. Adapun Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Provinsi Gorontalo yakni; (1) UPPJ Universitas Terbuka Gorontalo (2) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Amai (3) Politeknik Kesehatan Gorontalo. Sedangkan Perguruan Tinggi Swasta yang terdapat di Provinsi Gorontalo meliputi; (1) Universitas Gorontalo (2) Universitas Muhammadiyah (3) STIE Parawisata Ichsan (4) Universitas Ichsan (5) Sekola tinggi Ilmu Teknik Bina Taruna (6) Sekolah Tinggi Ilmu manajemen Bina Taruna (7) Sekolah Tinggi

Ilmu Ekonomi Bina Taruna (8) Sekolah Tinggi Administrasi Bina Taruna (9) Universitas Pohuwato. Dengan kekuatan dan peluang yang dimiliki serta ancaman dan kelemahan yang dimiliki oleh prodi mendorong untuk melakukan perubahan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Hal inilah yang mendorong prodi untuk merumuskan rencana strategi prodi ke depan.

Analisis SWOT digunakan untuk melihat kondisi lingkungan program studi S1 Akuntansi FE UNG dengan cara memetakan faktor internal dan faktor eksternal. Metode pendekatan analisis SWOT yang digunakan adalah metode pendekatan analisis SWOT dengan menggunakan skor. Adapun hasil analisis SWOT disajikan pada Tabel 2 dan tabel 3 di bawah ini.

4.1.2. Analisis SWOT Pengembangan Prodi S1 Akuntansi UNG

Tabel 2. Hasil analisis SWOT atas Indikator Internal Pada Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

No.	Indikator Internal	Kekuatan (S)			
		N. Kepentingan	Bobot	N. Rank	Skor
1	Universitas Terbesar dan Tertua di Gorontalo	3	0.019	1	0.019
2	Lokasi Universitas Yang Sangat Strategis	4	0.026	2	0.052
3	Kejelasan visi dan misi Universitas/Fakultas/Prodi	4	0.026	2	0.052
4	Tata pamong prodi sinkron dengan universitas	4	0.026	2	0.052
5	Biaya Pendidikan Terjangkau	4	0.026	2	0.052
6	Pelaksanaan tata pamong prodi didukung berbagai unit	4	0.026	2	0.052
7	Pengelolaan prodi yang transparan	3	0.019	2	0.039
8	Tim Monev membantu pelaksanaan kegiatan akademik	3	0.019	2	0.039
9	Mahasiswa yang diterima memiliki latar belakang beragam	3	0.019	1	0.019
10	Jumlah mahasiswa yang cukup banyak	2	0.013	1	0.013
11	Memiliki jumlah alumni yang cukup	4	0.026	2	0.052
12	IPK mahasiswa rata-rata diatas 3,0	2	0.013	1	0.013
13	Prodi membekali mhs dengan berbagai skill dan kecakapan	3	0.019	2	0.039

14	Tingkat kepuasan mhs atas kualitas layanan AA Prodi S1 Akuntansi	4	0.026	2	0.052
15	Stakeholder puas dengan kualitas lulusan	4	0.026	2	0.052
16	Masa tunggu alumni untuk diserap pangsa pasar sangat singkat	3	0.019	2	0.039
17	Prodi memiliki ikatan alumni	2	0.013	1	0.013
18	Alumni berkarir dibidang pemerintahan dan industri keuangan	3	0.019	2	0.039
19	Pendidikan tenaga kependidikan telah memadai	2	0.013	1	0.013
20	Rasio Dosen dan Mahasiswa yang baik	2	0.013	2	0.026
21	Tingginya kehadiran dosen tamu dalam kuliah umum	3	0.019	2	0.039
22	Kurikulum yang dikembangkan oleh prodi sudah baik	4	0.026	2	0.052
23	Rasio dosen PA dan mahasiswa sudah baik	3	0.019	2	0.039
24	Sistem Pengajian dan Remunerasi	2	0.013	1	0.013
25	Prasarana, sarana dan sistem informasi telah memadai	3	0.019	2	0.039
	<b>Total Nilai Kekuatan</b>	<b>78</b>			<b>0.903</b>

Sumber : hasil olahan

Tabel L

No.
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
T

Sumber : H  
Hasil anal  
yang terd  
memiliki r

Tabel Lanjutan

No.	Indikator Internal	Kelemahan (W)			
		N. Kepentingan	Bobot	N. Rank	Skor
26	Tingginya presentasi mhs DO atau mengundurkan diri	4	0.026	-1	-0.026
27	Presentasi kelulusan mhs tepat waktu kurang	3	0.019	-1	-0.019
28	Mahasiswa kurang memiliki prestasi akademik dan non akademik	3	0.019	-1	-0.019
29	Alumni kurang cakap dlm berbahasa Inggris dan menjalin <i>team work</i>	4	0.026	-1	-0.026
30	Kepangkatan dan Pendidikan Dosen yang kurang	4	0.026	-1	-0.026
31	Tingginya beban kerja dosen per semester	3	0.019	-1	-0.019
32	Tdk idealnya jumlah dosen pembimbing dgn jumlah mhs bimbingan	3	0.019	-1	-0.019
33	Kurikulum belum sepenuhnya mengakomodir tuntutan <i>stakeholder</i>	4	0.026	-1	-0.026
34	Kurikulum belum berbasis KKNI	4	0.026	-1	-0.026
35	Kurangnya hasil penelitian dari dosen tetap	4	0.026	-1	-0.026
36	Kurangnya kolaborasi Riset Dosen dan Mahasiswa	4	0.026	-1	-0.026
37	Ketidaksesuaian antara tingkat pendidikan dan jabatan bg para tendik	2	0.013	-2	-0.026
38	Minimnya artikel/buku yang dihasilkan oleh dosen tetap	4	0.026	-1	-0.026
39	Belum adanya karya dosen/mahasiswa yang memperoleh HAKI	3	0.019	-1	-0.019
40	Rendahnya pendanaan riset yang bersumber dari luar PT	4	0.026	-2	-0.052
41	Kurangnya pemanfaatan tax centre	4	0.026	-1	-0.026
42	Rendahnya pemanfaatan bursa efek	4	0.026	-1	-0.026
43	Rendahnya minat dosen untuk studi lanjut	4	0.026	-1	-0.026
44	Laboratorium Kurang Memadai	4	0.026	-1	-0.026
45	Pemutakhiran Sarana dan Prasarana Perpustakaan	4	0.026	-1	-0.026
46	Perumusan Visi dan Misi belum sesuai dgn kebutuhan stakeholder	4	0.026	-1	-0.026
<b>Total Nilai Kelemahan</b>		<b>77</b>			<b>-0.535</b>
<b>Total Nilai Kepentingan Indikator Internal</b>		<b>155</b>			
<b>Nilai Indikator Internal</b>		<b>0,368</b>			

Sumber : hasil olahan

Hasil analisis SWOT untuk faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan memiliki nilai masing-masing sebesar 0,903

(kekuatan) dan -0,535 (kelemahan) sehingga diperoleh nilai untuk faktor internal sebesar 0,368.

Tabel 3. Hasil analisis SWOT atas Indikator Eksternal Pada Prodi S1 Akuntansi FE UNG

No.	Indikator Eksternal	Peluang (O)			
		N. Kepentingan	Bobot	N. Rank	Skor
1	Jumlah Penduduk dan Lulusan SMU Yang Cukup Banyak	4	0.098	2	0.195
2	Pendanaan penyelenggaraan prodi diperoleh dari berbagai sumber	4	0.098	2	0.195
3	Adanya kerjasama dari instansi dalam negeri dan PT luar negeri	4	0.098	2	0.195
4	Jumlah Prodi Akuntansi Yang Terbatas Pada PT Swasta	3	0.073	1	0.073
5	Biaya Pendidikan pada PT Swasta Mahal	3	0.073	2	0.146
6	Tingginya Daya Serap Pasar Tenaga Kerja Bagi Alumni Akuntansi	4	0.098	2	0.195
7	Tersedianya sumber pustaka dr luar yang dapat diakses	4	0.098	2	0.195
8	Kampanye PT Swasta Yang Sangat Gencar	3	0.073	-1	-0.073
9	Rendahnya Pendapatan Masyarakat Akibat Krisis Ekonomi	4	0.098	-1	-0.098
10	Perubahan Teknologi Infomasi	4	0.098	-1	-0.098
11	Banyaknya PT yang Berlokasi Di Kota Gorontalo	4	0.098	-2	-0.195
<b>Total Nilai Kepentingan Indikator Eksternal</b>		<b>41</b>			
<b>Nilai Indikator External</b>		<b>0.732</b>			

Sumber: hasil olahan

Hasil analisis SWOT untuk faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman memiliki nilai masing-masing sebesar 1,195 (peluang) dan -0,463 (ancaman) sehingga diperoleh nilai untuk faktor eksternal sebesar 0,732.

#### 4.2 Pembahasan

##### 4.2.1 Profil Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Pembahasan tentang profil Prodi S1 Akuntansi dalam penelitian ini mengacu pada tujuh standar pada borang akreditasi sarjana. Namun adanya keterbatasan data yang diperoleh di lapangan dan keterbatasan waktu maka tidak semua elemen penilaian dari masing-masing standar tersebut dapat

kami gambarkan dalam pembahasan ini. Saat ini visi dan misi program studi S1 Akuntansi mengacu pada visi dan misi Fakultas Ekonomi yang diturunkan dari Visi dan Misi Universitas Negeri Gorontalo.

Adapun visi dan misi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo yang dikutip dari Envisioning Program Studi S1 Akuntansi (2015) adalah sebagai berikut : "Menjadi program studi S1 Akuntansi yang unggul dan inovatif untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Profesional di bidang akuntansi dan mampu bersaing di kawasan Asia Tenggara Tahun 2035"

Untuk visi ini sengaja dikembangkan skala wilayahnya karena keharusan dunia

pendidikan untuk mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing di lingkup Asia Tenggara. Untuk mewujudkan visi di atas, telah dirumuskan misi Program Studi S1 Akuntansi yakni:

1. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dapat mendukung peningkatan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.
2. Menyiapkan SDM yang berkualitas dalam keilmuan, moralitas, *leadership*, dan kewirausahaan.
3. Mengembangkan *partnership* dan *networks* yang dapat mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan yang dapat bersaing di kawasan Asia Tenggara.

Dalam rangka merumuskan tujuan ini telah melewati diskusi dan pembahasanyang panjang terutama ketika menentukan tujuan dan sasaran Prodi Sarjana Akuntansi. Yang dimaksud tujuan prodi ini adalah pernyataan luas tentang apa yang akan diwujudkan oleh Prodi yang menunjukkan arah menyeluruh yang akan dituju oleh Prodi. Tujuan Prodi Sarjana Akuntansi mengacu pada Empat pilar universitas Negeri Gorontalo. Empat pilar tersebut adalah 1) *Quality Assurance* (QA), 2) *Soft Skills* dan *Entrepreneurship* (SSE), 3) *Partnership* dan *Innovation*, 4) *Environment for Green Campus*. Sasaran Prodi Sarjana Akuntansi adalah target jangka panjang yang secara spesifik diharapkan oleh prodi untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu. Jika tujuan itu menyediakan arah, sasaran menyediakan tonggak pencapaian (*milestone*) yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan dalam menuju tujuan Prodi. Tanpa sasaran untuk mengoperasionalkan tujuan, pengelola prodi hanya memiliki panduan umum yang kabur untuk pengambilan keputusan, meskipun sasaran sendiri bukan merupakan akhir suatu perjalanan. Sasaran

Prodi hanya merupakan tonggak pencapaian yang harus dilalui dalam mencapai visi prodi. Jurusan/Program Studi Fakultas Ekonomi telah melakukan berbagai upaya pengembangan strategi yang dilakukan secara terencana dalam periode waktu yang jelas. Strategi yang akan dilaksanakan tersebut tercermin dalam program-program dan didokumentasikan. Adapun strategi yang direncanakan antara lain:

1. Peningkatan aspek kepemimpinan melalui penyusunan pengembangan karir dosen, peningkatan nilai akreditasi, evaluasi kinerja dosen melalui *performance appraisal*.
2. Peningkatan relevansi dan kualitas akademik melalui evaluasi kurikulum, evaluasi dan penyempurnaan bahan ajar, pengembangan kompetensi dosen melalui kegiatan studi lanjut, pelatihan pembelajaran dan penggunaan berbagai media pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran, pengembangan *softskill* mahasiswa, perluasan lingkup kerjasama dengan industri pengguna lulusan, pengembangan dan pelaksanaan evaluasi lulusan secara berkala.
3. Tersedianya laboratorium pasar modal, laboratorium komputer, tax center, laboratorium akuntansi yang memenuhi standar. Hal ini dapat dicapai melalui penyediaan ruang beserta fasilitasnya, penambahan kapasitas laboratorium komputer, serta penyediaan peralatan laboratorium bidang studi yang sesuai dengan standar minimal laboratorium (SML).
4. Peningkatan atmosfer akademik melalui penyempurnaan panduan etika akademik, standar etika, penguatan linearitas penelitian untuk mendukung penelitian unggulan, pengembangan kolaborasi riset dan pengabdian masyarakat (dosen dan mahasiswa), pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran, pengembangan rencana dan program yang

terjadwal ditingkat jurusan untuk keunggulan bidang akademik melalui seminar, simposium, dan lainnya yang terintegrasi.

5. Peningkatan sistem informasi akademik yang dapat menyelaraskan antara data akademik, jurusan/program studi akuntansi, kemahasiswaan serta penjaminan mutu akademik.

Pencapaian visi prodi membutuhkan keyakinan dasar yang dimiliki oleh pengelola prodi. Keyakinan dasar merupakan konsep dasar berupa pernyataan-pernyataan yang dihayati oleh anggota sebuah organisasi dan menjadi kepercayaan bahwa visi dan misi yang dirumuskan secara bersama dapat terwujud. Keyakinan dasar inilah yang menjadi motivasi bagi pengelola prodi untuk menjalankan misi dalam kerangka mewujudkan visi prodi.

Visi, misi, tujuan dan sasaran program studi S1 Akuntansi yang dipaparkan di atas merupakan hasil perumusan yang dilakukan oleh pihak internal di tingkat Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Seharusnya perumusan visi dan misi melibatkan pihak eksternal juga. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengadakan *Foccus Group Discussion* (FGD) sekaligus menyebarkan kuesioner penelitian yang bertujuan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pimpinan prodi S1 Akuntansi dan pimpinan Jurusan Akuntansi untuk mengkaji dan merumuskan kembali visi dan misinya. Dalam FGD dan kuesioner tersebut, terdapat berbagai tanggapan dari para stakeholder terkait dengan visi dan misi prodi S1 Akuntansi, baik tanggapan setuju, tanggapan yang menyarankan penambahan visi serta tanggapan yang menyarankan pula adanya perubahan visi.

Selanjutnya terkait dengan system pengelolaan Fakultas Ekonomi maupun pengelolaan Prodi S1 Akuntansi seharusnya mengacu pada SOP dan didukung dokumen

yang lengkap agar memperoleh nilai terbaik dari BAN-PT. Untuk SOP berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian Tata Usaha ibu Yuliyanti Mojin diperoleh informasi bahwa ketersediaan SOP pada saat ini belum ada dan baru dalam tahap rencana pembahasan untuk tahun 2016 sehubungan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kelola Universitas Negeri Gorontalo. Untuk itu perlulah kiranya pimpinan fakultas maupun universitas untuk memperhatikan manajemen data khususnya tentang SOP agar nilai akreditasi prodi maupun universitas dapat ditingkatkan

Dalam hal penjaminan mutu, secara internal Fakultas Ekonomi telah memiliki Tim Monev Fakultas dan gugus kendali mutu jurusan yang melakukan penilaian kinerja dosen, mahasiswa maupun tendik. Dan secara eksternal, prodi telah diakreditasi oleh BAN-PT walaupun nilai akreditasi Prodi S1 Akuntansi masih C (Cukup). Profil mahasiswa dan lulusan Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo yang meliputi data seluruh mahasiswa reguler dan lulusannya. Estimasi asal daerah mahasiswa prodi S1 Akuntansi FEB UNG masih didominasi oleh putra-putri daerah Gorontalo yakni sebesar 75% dan 25% sisa berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Sekitar 80% prestasi mahasiswa prodi S1 Akuntansi berskala nasional dan 20% untuk skala lokal.

Evaluasi Kinerja lulusan Prodi S1 Akuntansi FE UNG oleh Pihak Pengguna Lulusan dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut (Borang Prodi S1 Akuntansi 2015):

1. Dengan penyebaran kuisisioner untuk para lulusan dan para pengguna lulusan.
2. Bekerja sama dengan himpunan alumni yang telah terbentuk pada tahun 2013.

3. Membuat jejaring sosial untuk mendapatkan data para alumni seperti facebook dan twitter.
4. Melalui telepon dan Email kepada alumni berdasarkan data kontak yang ada dalam buku alumni.

Tindak lanjut dari hasil studi pelacakan alumni ini adalah untuk mendapatkan data-data dari para alumni yang telah bekerja baik di dunia usaha, dunia industri maupun pemerintah sebagai bahan masukan bagi program studi untuk perbaikan dalam proses perkuliahan, metode mengajar, dan juga pengembangan kurikulum yang diberikan agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dari dunia usaha, dunia industri dan pemerintah. Selain itu dengan adanya Pelacakan alumni juga dapat memberikan informasi bagi Program Studi dan membangun jaringan tentang informasi pekerjaan bagi para mahasiswa yang baru saja lulus atas bantuan informasi yang diberikan oleh para alumni di tempat kerja mereka. Adapun hasil studi pelacakan terhadap tanggapan pihak pengguna dapat dikategorikan baik.

Adapun rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama adalah 4 bulan. Data ini diperoleh dengan mengedarkan kuisioner kepada para alumni sarjana akuntansi serta melalui telepon dan Email alumni yang datanya diperoleh dari buku alumni baik yang sudah bekerja dan belum bekerja yang tersebar di seluruh Provinsi Gorontalo untuk mendapatkan respon berapa lama waktu menunggu untuk mendapatkan pekerjaan setelah di wisuda. Waktu tunggu bagi lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama yaitu 3 bulan untuk mendapatkan pekerjaan dengan presentase 75%. Sementara sisanya sebesar 25% lulusan program studi sarjana akuntansi memerlukan waktu selama 4 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah wisuda. Selain itu, persentase lulusan yang

bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya adalah 79%. (Borang Prodi S1 Akuntansi 2015). Saat ini Program studi sarjana akuntansi memiliki Himpunan Alumni yaitu Ikatan Alumni Program Studi Sarjana Akuntansi FEB – UNG.

Untuk menilai efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa agar menghasilkan mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung, proporsi yang diterima dan registrasi digunakan matriks penilaian instrumen akreditasi program studi sarjana (BAN PT, 2008).

Disamping penetapan visi dan misi prodi, tata pamong dan kemahasiswaan, sumber daya manusia (dosen) memiliki peran kunci dalam menghasilkan mutu lulusan. Sumber daya manusia (SDM) pada prodi S1 Akuntansi memiliki komposisi sebagai berikut dosen dengan jenjang pendidikan strata tiga sebanyak 13,63%, jenjang pendidikan strata dua sebanyak 86,37%. Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dan sebagainya, dari luar Universitas Negeri Gorontalo memiliki komposisi bedah buku sebanyak 5,88%, kuliah tamu sebanyak 5,88%, pembicara seminar dan sosialisasi sebanyak 35,29%, kuliah umum sebanyak 41,18%, dan diskusi ilmiah sebanyak 11,76%. Dosen prodi S1 Akuntansi FE UNG telah banyak mengikuti kegiatan seminar, lokakarya, penataran, workshop, pagelaran, pameran dan peragaan baik sebagai peserta maupun sebagai pemakalah. Dari segi kompetensi dosen menunjukkan bahwa kompetensi dosen tetap prodi sudah cukup baik namun untuk tenaga penunjang akademik perlu dimotivasi lagi agar mereka dapat melanjutkan studi jenjang S1.

Terkait kurikulum di atas diperoleh berbagai tanggapan dari para stakeholder untuk dijadikan bahan pertimbangan

sehubungan dengan visi dan misi. Berikut beberapa tanggapan terkait kurikulum yang berlaku saat ini. Dimana ada yang merekomendasikan mata kuliah baru terkait dengan visi dan misi Prodi S1 Akuntansi, menghapus mata kuliah tertentu yang dianggap tidak relevan dengan program studi, serta ada pula yang menyarankan untuk menempatkan mata kuliah sesuai dengan urutan yang semestinya. Pada saat pelaksanaan lokakarya kurikulum nanti hal yang perlu mendapat perhatian khusus dari pengelola prodi S1 Akuntansi adalah lebih memperbanyak mata kuliah yang aplikatif sehingga alumni lebih kompetitif dan memiliki *core* kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja serta memiliki karakteristik yang berbeda dengan alumni dari perguruan tinggi lainnya. Adanya penerapan BLU dan system uang kuliah tunggal yang diberlakukan oleh Kemenristek Dikti, maka UNG sebagai perguruan tinggi menerapkan uang kuliah tunggal yang berlaku sejak tahun 2013. Jurusan dan Prodi sebagai salah satu unit kerja adalah bagian dari FE UNG yang menggunakan dana yang bersumber dari PNPB dan Rupiah Murni. Dalam hal perencanaan dan pengelolaan keuangan jurusan dan prodi mengajukan program dan Rencana Operasional Prodi sebagai bentuk partisipasi dalam penyusunan RBA.

Berdasarkan tren anggaran yang diterima maupun yang telah digunakan oleh Prodi S1 Akuntansi selama 3 tahun terakhir terhitung sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 jumlah anggaran yang diterima sebesar Rp. 343.723.600, sedangkan pada tahun 2013 hanya sebesar Rp. 169.008.000. Jika dibandingkan, besarnya jumlah anggaran tersebut mengalami penurunan yang signifikan yaitu sekitar 50,83%. Sementara pada tahun 2014 jumlah anggaran yang diterima maupun yang digunakan adalah sebesar Rp. 217.416.650. Jika dibandingkan

dengan tahun 2013, maka mengalami kenaikan yang cukup baik yakni sebesar 28,64 %. Namun, jika dilihat perbandingan besarnya jumlah anggaran yang diterima maupun digunakan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 126.306.950 atau sebesar 22,19%.

Seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan, sarana dan prasarana yang ada dalam Universitas Negeri Gorontalo juga semakin dikembangkan pula. Hal ini dapat dilihat dengan beragamnya sarana dan prasarana yang saat ini disediakan UNG termasuk yang ada dilingkungan Prodi S1 Akuntansi.

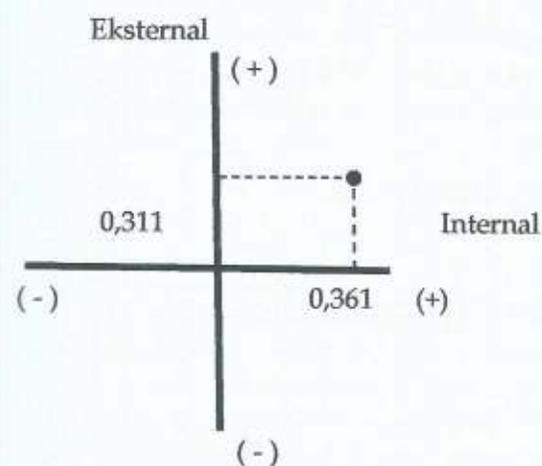
Berbagai hal telah dilakukan termasuk dalam bidang IT dimana pada tahun 2013 UNG menempati urutan 73 di Indonesia dan urutan 4.419 di dunia sebagai kampus terbaik versi *Webometrics*. Selain itu berdasarkan peringkat LPTK dengan penggunaan ICT terbaik se-Indonesia, UNG menempati urutan ke 60 berdasarkan pemeringkat yang dilakukan oleh *TeSCA Smart Campus Award 2013* (UNG, 2014). Saat ini penggunaan IT hingga ke tingkat Prodi merupakan hal yang sudah seharusnya dilakukan oleh pimpinan Universitas. Hal ini sejalan dengan pendapat R. Eko Indrajit dan R. Djokopranoto (2006) dalam Abas (2014) bahwa penggunaan IT akan menunjang kegiatan perguruan tinggi melalui fungsi *back office* maupun *front office* yang digunakan untuk mendukung proses administrasi penyelenggaraan pendidikan yang kerap kali dikatakan aktivitas operasional.

Nilai dari penelitian masih kurang sehingga perlu mendapat perhatian dari pimpinan prodi dan jurusan dan para dosen tetap Prodi S1 Akuntansi. Sedangkan untuk aspek pengabdian walaupun penilaian sudah cukup namun hal ini perlu ditingkatkan.

Berdasarkan pengamatan, kerja sama luar negeri masih sebatas MOU antar Universitas dan belum sampai ke tingkat Prodi.

#### 4.2.2 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Yang Dihadapi Oleh Program Studi S1 Akuntansi FE UNG Dalam Melakukan Pengembangan Prodi

Adapun hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa program studi S1 Akuntansi FE UNG berada dalam kondisi yang baik sebagaimana tergambar dalam diagram pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Diagram hasil analisis swot pada prodi s1 akuntansi fe ung

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, kondisi ini cukup menguntungkan bagi Prodi S1 Akuntansi FE UNG. Prodi S1 Akuntansi FE UNG memiliki peluang dan kekuatan sehingga prodi dapat memanfaatkan peluang dan kekuatan secara maksimal.

#### 4.2.3 Formulasi Strategi Pengembangan Program Studi S1 Akuntansi UNG dalam Meningkatkan Mutu Akreditasi

Dalam pengembangan program studi terdapat beberapa strategi yang diusulkan oleh stakeholder seperti yang tertera pada kuesioner. Hal ini selaras dengan Abbas, (2014) dan Irianto (2012) yang menyatakan bahwa upaya pengembangan akademik

dapat dilakukan melalui penguatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, pemanfaatan pendanaan, kapasitas mahasiswa dan lainnya. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

1. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitasnya. Dosen senior dianggap top akademik sangat strategis dipakai baik secara langsung maupun tidak langsung untuk peningkatan kemampuan dan kompetisi.
2. Memberikan pengangkatan jenjang karir yang jelas dan memberikan reward system.
3. Memperkuat penelitian baik yang dilakukan oleh dosen senior yang berkualitas maupun dosen muda.
4. Meningkatkan fasilitas riset baik fasilitas fisik seperti ruang untuk bekerja, laboratorium dan lainnya termasuk fasilitas non fisik seperti pemberian insentif.
5. Membuat kebijakan yang senantiasa membuat dosen dan karyawan bisa lebih bekerja yang menyenangkan.
6. Mengundang dosen berprestasi di luar lembaganya untuk mau bekerja diperguruan tinggi baik kontrak jangka panjang maupun jangka pendek.
7. Meningkatkan wawasan dosen dengan cara mengundang dan memperbanyak kuliah-kuliah utama, seminar ilmiah, penataran dan kegiatan ilmiah yang lain.
8. Meningkatkan dan menenbitkan karya-karya ilmiah baik melalui jalur ilmiah, buku atau lainnya.
9. Diperlukan pendanaan yang cukup untuk pembangunan fasilitas pendidikan yang baru maupun untuk pemeliharaan gedung dan fasilitas kampus yang lama.
10. Diperlukan pendanaan yang cukup untuk operasional perguruan tinggi baik untuk gaji dan insentif maupun biaya administrasi dan lainnya.
11. Pendanaan universitas tidak boleh mengandalkan dari bayar mahasiswa, tetapi dari negara, korporasi, *Corporate Social*

*Responsibility* dan kegiatan penelitian yang hebat.

12. Menerima mahasiswa baru harus hanya dari mereka yang mempunyai kualitas sehingga tidak dijumpai angka putus kuliah.

13. Membina mahasiswa sedemikian rupa sehingga membantu nilai tambah pendidikan dan seterusnya mampu membantu terwujudnya kemampuan kompetisi bagi prodi S1 Akuntansi FE UNG.

14. Peningkatan kualitas dilakukan dengan memberdayakan mahasiswa untuk menjadi agen pembelajaran mereka sendiri (Harvey dan Green (1993) dalam Ramirez dan Berger (2013).

15. Memanfaatkan *stakeholder* lain untuk membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu dan kompetisi misalnya dengan memanfaatkan peran alumni, donatur dan anggota masyarakat lainnya.

16. Agar visi dapat dicapai oleh prodi maka prodi harus memiliki kurikulum dengan kualitas standar KKNi dan standar Asia Tenggara dimana materi kuliah dan bacaan yang selalui harus diperbaharui, dosen pandai yang memiliki pengetahuan seluas cakrawala dalam bidangnya masing-masing dan pergaulan intelektual dengan sesama ilmuwan di kawasan Asia Tenggara dalam berbagai kegiatan ilmiah dan mementingkan mencerdaskan mahasiswa dengan mendorong keikutsertaan dosen maupun dalam berbagai forum ilmiah nasional dan internasional.

17. Pemanfaatan sistem informasi (IT) harus dioptimalkan sehingga mendukung kegiatan perguruan tinggi dimana produk dan jasa perguruan tinggi dapat *acceptable* dalam masyarakat.

## 5. Kesimpulan Dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil prodi S1 Akuntansi dari segi pendidikan dan pengajaran dinilai sudah

cukup dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang suasana akademik. Demikian halnya dengan aspek pengabdian. Namun, dari aspek penelitian dosen dinilai yang masih rendah.

2. Analisis SWOT menunjukkan bahwa program studi S1 Akuntansi FE UNG berada dalam kondisi yang baik dan berada pada kuadran agresif. Kondisi ini karena ditunjang oleh lokasi kampus yang strategi, tata pamong dan pelaksanaannya yang telah sesuai dengan kehendak civitas akademika, biaya pendidikan terjangkau, alumni cukup terserap, kualitas layanan akademik yang berbasis IT, dan kurikulum yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

3. Strategi yang dapat dilakukan oleh prodi adalah upaya penguatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, pemanfaatan pendanaan, kapasistas mahasiswa dan *stakeholder* lainnya.

### 5.2. Saran

Adapun saran yang terkait dengan formulasi strategi pengembangan prodi adalah sebagai berikut :

1. Dalam pengambilan data, peneliti menemukan kesulitan pengumpulan data sekunder, baik di tingkat fakultas maupun universitas. Kesulitan di antaranya: tidak tersedianya data yang cukup tentang kemahasiswaan, keuangan, dan informasi MOU. Selain itu ditemukan juga data yang tidak sinkron di beberapa unit. Untuk kepentingan akreditasi program studi dalam penyusunan borang dan evaluasi diri disarankan kepada pimpinan atau manajemen fakultas melakukan pembaharuan data untuk setiap standar.

2. Untuk meningkatkan nilai akreditasi program studi, diperlukan beberapa strategi di antaranya:

a. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan baik dari segi kuantitas dan kualitas.

- b. Akselerasi kenaikan pangkat dan fungsional dosen.
- c. Penyediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mendukung tata pamong.
- d. Perlu tindak lanjut kerjasama instansi dengan pihak eksternal, baik dalam negeri maupun luar negeri yang meliputi pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat di tingkat program prodi

**Daftar Pustaka**

Abbas, S., 2014. Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan, Ed. Revisi. Kencana Prenadamedia Grup. Jakarta.

Badan Pusat Statistik 2013 Provinsi Gorontalo Dalam Angka BAN-PT, 2008.

Indrajit, R.E dan R Djokopranoto. 2006. Manajemen Perguruan Tinggi Modern. Andi. Yogyakarta.

Irianto, S., 2012. Otonomi Perguruan Tinggi : Suatu Keniscayaan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.

Jambura. 2015a. Kampus Berbasis IT, Menopang Pelayanan Prima. Pusat Pelayanan Informasi dan Kehumasan UNG.

-----, 2015b. Inovasi SIMProdi. Manajemen Database Akademik. Pusat Pelayanan Informasi dan Kehumasan UNG.

Jatmiko, RD. 2003. Manajemen Strategik. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

Niswatin, dan Nilawaty Yusuf. 2011. Prioritas Program Kerja Sebagai Dasar Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Unit Kerja Program Studi SI Akuntansi. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Gorontalo.

Prodi SI Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. 2015a. Envisioning ..... Universitas Negeri Gorontalo. 2015b. Borang Akreditasi

Rangkuti, F. 2006. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT Gramedia. Jakarta.

Ramirez. G.B dan Berger. J. B. 2014. "Rankings, accreditation, and the international quest for quality Organizing an approach to value in higher education". *Quality Assurance in Education Journal*. Vol. 22 Iss 1 pp. 88 – 104. Diakses tanggal 16 Februari 2017, dari [www.emeraldinsight.com](http://www.emeraldinsight.com)

Schomaker, Rahel. 2015. "Accreditation and quality assurance in the Egyptian higher education system". *Quality Assurance in Education Journal*. Vol. 23 Iss: 2, pp.149 – 165. Diakses tanggal 16 Februari 2017, dari [www.emeraldinsight.com](http://www.emeraldinsight.com)

Universita Negeri Gorontalo. 2014. Buku Pedoman Akademik Tahun Akademik 2014/2015

-----, 2015. Pilar-Pilar Akselerasi (2015-2018).



ISSN 1979-1607